

Online Learning pada Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review

Reska Mayefis¹⁾, Bamy Emely²⁾, Yossy Amelia Rahmi³⁾

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Fort De Kock Bukittinggi

email: reskamayefis94@gmail.com

Abstrak

Studi literatur ini menyajikan analisis terhadap literatur yang ada tentang pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan perubahan signifikan yang terjadi dalam konteks pendidikan tinggi dan mengidentifikasi dampak, tantangan, serta manfaat yang terkait dengan penggunaan pembelajaran online. Melalui analisis literatur, ditemukan bahwa pandemi Covid-19 telah memaksa institusi pendidikan untuk beralih ke pembelajaran online sebagai respons terhadap social distancing dan lockdown. Beberapa studi menyoroti keuntungan dari pembelajaran online, seperti fleksibilitas waktu dan tempat, aksesibilitas yang ditingkatkan, dan inovasi teknologi pendidikan. Namun, juga ditemukan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan pengajar, termasuk masalah konektivitas internet, kurangnya interaksi sosial, dan kesenjangan digital. Selain itu, studi-studi tersebut menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti desain instruksional yang baik, pendekatan kolaboratif, dan dukungan teknis dalam mencapai efektivitas pembelajaran online. Penelitian juga mencermati perlunya pembangunan kapasitas pengajar dalam mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai dengan pembelajaran online. Hasil studi literatur ini memberikan wawasan penting tentang peran dan implikasi pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran online, mengatasi tantangan yang ada, dan memanfaatkan manfaat yang ditawarkan oleh metode pembelajaran ini.

Keywords: Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19, Pendidikan Tinggi

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memicu perubahan drastis dalam sektor pendidikan di seluruh dunia. Universitas-universitas di berbagai negara terpaksa menghentikan kegiatan perkuliahan tatap muka dan beralih ke pembelajaran online sebagai solusi alternatif. Pembelajaran online telah menjadi tulang punggung pendidikan selama masa pandemi ini, memungkinkan mahasiswa untuk tetap melanjutkan proses pembelajaran meskipun dalam situasi yang tidak biasa. Sebelum pandemi Covid-19, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam pembelajaran jarak jauh (Zhang et al., 2021). Namun, transisi mendadak ke pembelajaran online sebagai respons terhadap pandemi ini memberikan tantangan baru bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan (Yusuf & Ibrahim, 2021). Implementasi pembelajaran online di universitas menghadirkan berbagai

kendala teknis, kesulitan adaptasi, serta perubahan dalam pola interaksi antara mahasiswa dan pengajar (Lebeau et al., 2021). Untuk memahami secara komprehensif pengalaman dan efektivitas pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di universitas, banyak penelitian yang dilakukan melalui studi literatur. Beberapa jurnal internasional terkemuka telah melakukan penelitian yang relevan dalam rentang waktu 2020-2022 untuk menggali pengaruh, tantangan, dan manfaat dari pembelajaran online di tingkat universitas.

Studi-studi ini memberikan wawasan yang berharga tentang perubahan yang terjadi dalam pengalaman belajar mahasiswa, efektivitas metode pembelajaran online, serta tantangan yang dihadapi baik oleh mahasiswa maupun pengajar (Paredes et al., 2020). Selain itu, studi-studi tersebut juga mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa dalam konteks pembelajaran online (Sonwalkar, 2021). Studi-

studi tersebut juga mengungkap beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran online pada masa pandemi. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses dan kesenjangan digital yang mempengaruhi mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu atau daerah terpencil (Lebeau et al., 2021). Beberapa mahasiswa mungkin tidak memiliki akses yang stabil ke internet atau perangkat yang cukup untuk mengikuti pembelajaran online secara efektif (Silva et al., 2021). Selain itu, adaptasi terhadap pembelajaran online juga menjadi tantangan bagi beberapa mahasiswa yang lebih terbiasa dengan pembelajaran tatap muka (Watson & Watson, 2021). Kesulitan dalam mengatur waktu, mengelola diri sendiri, dan menjaga motivasi diri juga merupakan tantangan yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran online (Lebeau et al., 2021).

Namun, dalam situasi yang sulit ini, beberapa solusi dan praktik terbaik telah diusulkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran online. Beberapa universitas telah mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel dalam menyusun kurikulum online, memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengakses dan menyelesaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka (Silva & Veiga, 2021). Selain itu, penggunaan teknologi yang interaktif dan kolaboratif seperti video konferensi, forum diskusi online, dan alat kolaborasi digital lainnya telah terbukti efektif dalam membangun keterlibatan dan interaksi antara mahasiswa dan pengajar (Watson & Watson, 2021). Selain itu, upaya untuk mengatasi kesenjangan akses dan kesenjangan digital juga dilakukan. Beberapa universitas telah memberikan bantuan teknologi dan akses internet kepada mahasiswa yang membutuhkan (Silva et al., 2021). Peningkatan infrastruktur dan konektivitas internet di daerah terpencil juga menjadi fokus bagi pemerintah dan lembaga pendidikan (Iqbal et al., 2020).

Dalam konteks evaluasi pembelajaran online, penelitian juga menyoroti pentingnya penggunaan metode evaluasi yang tepat untuk

mengukur pemahaman dan pencapaian mahasiswa. Penggunaan evaluasi formatif dan sumatif yang mencakup beragam jenis tugas dan aktivitas telah memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kemajuan belajar mahasiswa (Xu & Jaggars, 2020). Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan solusi dalam pembelajaran online selama pandemi Covid-19, diharapkan institusi pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran online di masa depan. Integrasi teknologi yang inovatif, perbaikan aksesibilitas, dan peningkatan dukungan bagi mahasiswa dan pengajar akan menjadi langkah-langkah penting dalam memastikan pengalaman pembelajaran online yang efektif dan inklusif.

Sebelum pandemi Covid-19, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pendidikan, termasuk kemunculan pembelajaran online sebagai alternatif yang fleksibel dan efisien (Liaw, 2020). Namun, pandemi global yang melanda dunia sejak tahun 2020 telah mengubah lanskap pendidikan secara drastis. Untuk mencegah penyebaran virus, pemerintah dan lembaga pendidikan di seluruh dunia terpaksa mengambil langkah-langkah pembatasan fisik yang melibatkan penutupan sekolah dan universitas. Sebagai respons terhadap situasi ini, pembelajaran online telah menjadi kebutuhan mendesak bagi universitas untuk melanjutkan proses pendidikan (Hodges et al., 2020). Model pembelajaran online memungkinkan pengajaran dan pembelajaran yang berlanjut tanpa harus bertatap muka secara langsung. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengumpulkan tugas melalui platform digital.

Namun, transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online bukanlah hal yang mudah. Sistem pendidikan di banyak negara masih menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran online secara efektif (Hao et al., 2021). Mahasiswa dan pengajar dihadapkan pada berbagai hambatan dan kendala yang perlu diatasi agar proses pembelajaran online dapat berjalan dengan

lancar. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan digital yang ada di antara mahasiswa. Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang memadai ke perangkat komputer dan koneksi internet yang stabil (Ranieri et al., 2020). Beberapa mahasiswa dari latar belakang ekonomi rendah atau daerah terpencil mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses dan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran online (Bao, 2020). Kesulitan teknis, seperti keterbatasan bandwidth internet atau perangkat keras yang kurang memadai, juga dapat mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa (Huang et al., 2020).

Selain itu, adaptasi terhadap pembelajaran online juga merupakan tantangan bagi mahasiswa dan pengajar. Pengalaman belajar online memerlukan kemandirian yang tinggi, kemampuan manajemen waktu, dan disiplin diri yang kuat (Artino, 2020). Beberapa mahasiswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu belajar mereka sendiri, mengatasi distraksi di lingkungan rumah, dan mempertahankan motivasi dalam situasi yang tidak biasa ini (Bozkurt et al., 2020). Di sisi lain, pengajar juga perlu menyesuaikan strategi pengajaran mereka, mengembangkan keterampilan teknologi, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif di lingkungan virtual (Bao, 2020). Untuk mengatasi tantangan ini, banyak lembaga pendidikan telah berusaha untuk menyediakan dukungan teknis dan sumber daya yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan pengajar (Ali & Ahmad, 2021). Ini termasuk memberikan bantuan akses internet, peningkatan infrastruktur teknologi, dan pelatihan bagi pengajar dalam menggunakan platform pembelajaran online (Hodges et al., 2020). Selain itu, pendekatan kolaboratif dan partisipatif antara pengajar dan mahasiswa juga diperlukan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran online (Luo et al., 2021).

Dalam konteks ini, studi literatur yang mendalam tentang pengalaman pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di universitas menjadi penting. Melalui penelitian

yang lebih lanjut, akan dapat ditemukan strategi dan praktik terbaik dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran online. Studi ini juga dapat memberikan wawasan tentang pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi, keterlibatan, dan pencapaian akademik mahasiswa (Hao et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis artikel-artikel jurnal internasional terkait pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di universitas. Metode ini memungkinkan kami untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut dan mengidentifikasi temuan-temuan utama yang relevan. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan pencarian artikel jurnal internasional yang terbit dalam rentang waktu 2020-2022. Kami menggunakan basis data akademik yang terpercaya seperti Google Scholar, IEEE Xplore, dan ProQuest untuk mencari artikel-artikel yang relevan dengan kata kunci seperti “online learning during Covid-19”, “university education”, “challenges”, “effectiveness”, dan sebagainya.

Setelah pencarian dilakukan, kami melaksanakan tahap seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi keberadaan kaitan langsung dengan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di universitas, terbit pada rentang waktu 2020-2022, dan berbasis penelitian empiris. Artikel-artikel yang hanya berfokus pada pendapat atau opini tanpa dasar empiris tidak dimasukkan. Setelah melalui proses seleksi, kami membaca dan menganalisis secara mendalam setiap artikel yang terpilih. Kami mencatat temuan-temuan penting, metode penelitian yang digunakan, populasi penelitian, instrumen yang digunakan, dan hasil yang dicapai. Selain itu, kami juga mengidentifikasi pola temuan yang muncul dari artikel-artikel yang dianalisis.

Selanjutnya, kami menganalisis dan menyusun temuan-temuan tersebut dalam

bentuk sintesis naratif. Kami menyajikan temuan-temuan secara tematik, mengelompokkan mereka berdasarkan topik yang relevan seperti tantangan pembelajaran online, efektivitas metode pembelajaran online, adaptasi mahasiswa dan pengajar, serta solusi yang diusulkan dalam menghadapi kendala pembelajaran online. Dalam melakukan analisis temuan, kami juga mempertimbangkan kualitas metodologi yang digunakan dalam artikel jurnal. Kami memberikan perhatian khusus terhadap penelitian dengan desain penelitian yang kuat, sampel yang representatif, instrumen yang valid dan reliabel, serta analisis data yang tepat.

Seluruh proses penelitian dilakukan dengan hati-hati dan objektif untuk memastikan validitas dan keandalan temuan. Kami menghindari bias penelitian dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan memeriksa konsistensi temuan di antara artikel-artikel yang dianalisis. Metodologi studi literatur ini memberikan wawasan yang luas tentang pengalaman pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di universitas. Dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai artikel jurnal internasional, penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan, efektivitas, dan solusi dalam pembelajaran online pada konteks universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi literatur ini menyoroti berbagai aspek yang relevan dalam pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di universitas. Berdasarkan analisis artikel jurnal internasional yang ditemukan, terdapat temuan-temuan yang dapat membantu memahami tantangan, efektivitas, dan solusi dalam konteks pembelajaran online di universitas.

1. Tantangan Pembelajaran Online: Tantangan utama yang dihadapi dalam pembelajaran online adalah kesenjangan digital di antara mahasiswa. Artikel-artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki akses yang memadai ke perangkat komputer dan koneksi internet yang stabil (Ranieri et al., 2020). Hal ini dapat mempengaruhi partisipasi aktif

mahasiswa dalam pembelajaran online. Selain itu, kesulitan teknis seperti keterbatasan bandwidth internet atau perangkat keras yang kurang memadai juga menjadi hambatan (Huang et al., 2020).

2. Efektivitas Metode Pembelajaran Online: Studi literatur ini juga menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran online dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kualitas desain pembelajaran online. Artikel-artikel yang dianalisis menekankan pentingnya mengembangkan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa di lingkungan virtual (Bao, 2020). Selain itu, dukungan teknis dan sumber daya yang memadai bagi mahasiswa dan pengajar juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran online (Ali & Ahmad, 2021).
3. Adaptasi Mahasiswa dan Pengajar: Studi literatur ini juga mengungkapkan tantangan adaptasi yang dihadapi oleh mahasiswa dan pengajar dalam pembelajaran online. Mahasiswa perlu mengembangkan kemandirian, manajemen waktu, dan disiplin diri yang kuat (Artino, 2020). Dalam hal ini, pengajar juga memiliki peran penting dalam menyediakan panduan yang jelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berinteraksi secara online (Luo et al., 2021).
4. Solusi dalam Pembelajaran Online: Untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran online, artikel-artikel yang dianalisis juga mengusulkan berbagai solusi yang dapat diterapkan. Beberapa solusi yang disarankan meliputi penyediaan akses internet yang lebih luas bagi mahasiswa, peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan bagi pengajar dalam menggunakan platform pembelajaran online, dan dukungan teknis yang lebih baik (Hodges et al., 2020). Selain itu,

- pendekatan kolaboratif antara mahasiswa dan pengajar juga dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan dalam pembelajaran online (Luo et al., 2021).
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Online: Dalam studi literatur mengenai pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19, banyak artikel yang mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran online bagi mahasiswa. Salah satu faktor yang signifikan adalah motivasi mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang tinggi berhubungan positif dengan prestasi belajar mahasiswa dalam konteks pembelajaran online (Zhu et al., 2021). Selain itu, tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran online juga memainkan peran penting dalam keberhasilan mereka. Mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi, bertanya pertanyaan, dan berkolaborasi dengan sesama mahasiswa dan pengajar cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik (Hao et al., 2021).
 6. Tantangan Psikologis dalam Pembelajaran Online: Selain tantangan teknis, studi literatur juga menyoroti tantangan psikologis yang dihadapi oleh mahasiswa selama pembelajaran online. Artikel-artikel yang dianalisis mengidentifikasi perasaan kesepian, kecemasan, dan stres yang meningkat sebagai hasil dari isolasi sosial dan kurangnya interaksi tatap muka dengan rekan sekelas dan pengajar (Song, 2021). Pentingnya dukungan emosional dan psikologis bagi mahasiswa dalam konteks pembelajaran online menjadi sorotan dalam penelitian ini.
 7. Efektivitas Instruksional dalam Pembelajaran Online: Pada aspek efektivitas pembelajaran online, artikel-artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa desain instruksional yang efektif dapat berdampak positif pada hasil belajar mahasiswa. Penekanan pada interaksi aktif, umpan balik yang konstruktif, dan kolaborasi antara sesama mahasiswa dan pengajar di lingkungan virtual dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa (Zhu et al., 2021). Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan adaptasi materi pembelajaran menjadi faktor penting dalam mencapai efektivitas pembelajaran online (Liaw, 2020).
 8. Implikasi Etis dalam Pembelajaran Online: Dalam konteks pembelajaran online, terdapat implikasi etis yang perlu diperhatikan. Artikel-artikel yang dianalisis menggarisbawahi pentingnya privasi dan keamanan data mahasiswa dalam penggunaan platform pembelajaran online (Huang et al., 2020). Institusi pendidikan perlu mengambil langkah-langkah untuk melindungi integritas data pribadi mahasiswa dan memberikan pedoman yang jelas terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran online.
 9. Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran Online: Studi literatur ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran online. Artikel-artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berpartisipasi, bertanya, dan berkolaborasi dalam lingkungan virtual cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik (Hao et al., 2021). Oleh karena itu, pengajar perlu merancang strategi yang mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran online.
 10. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online: Studi literatur ini juga mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online selama pandemi Covid-19. Artikel-artikel yang dianalisis menunjukkan adanya variasi dalam persepsi mahasiswa, mulai dari pengalaman positif hingga tantangan yang dihadapi. Beberapa mahasiswa melaporkan

kepuasan dengan fleksibilitas waktu dan ruang yang ditawarkan oleh pembelajaran online, sementara yang lain mengungkapkan kesulitan dalam menjaga motivasi dan konsentrasi (Luo et al., 2021). Pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi mahasiswa dapat membantu institusi pendidikan mengidentifikasi area perbaikan dalam penyelenggaraan pembelajaran online.

11. Tantangan Pemerataan Akses dalam Pembelajaran Online: Salah satu aspek yang penting dalam konteks pembelajaran online adalah tantangan pemerataan akses. Artikel-artikel yang dianalisis menyoroti kesenjangan akses digital antara mahasiswa dari latar belakang sosioekonomi yang berbeda. Mahasiswa yang berasal dari kelompok rentan mungkin menghadapi hambatan dalam mengakses perangkat teknologi dan internet yang stabil (Ranieri et al., 2020). Institusi pendidikan perlu mengambil langkah-langkah untuk memastikan akses yang adil bagi semua mahasiswa dalam pembelajaran online.
12. Dampak Pembelajaran Online terhadap Kesejahteraan Mahasiswa: Selain aspek akademik, studi literatur juga mengungkapkan dampak pembelajaran online terhadap kesejahteraan mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat kecemasan, stres, dan kesepian pada mahasiswa selama pembelajaran online (Artino, 2020). Isolasi sosial dan kurangnya interaksi langsung dengan rekan sekelas dan pengajar dapat berkontribusi pada perasaan kesepian dan stres yang tinggi. Pentingnya dukungan emosional dan sosial dalam pembelajaran online menjadi perhatian utama dalam menjaga kesejahteraan mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang berbagai aspek pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di universitas.

Tantangan teknis, efektivitas instruksional, adaptasi mahasiswa dan pengajar, implikasi etis, keterlibatan mahasiswa, persepsi mahasiswa, dan tantangan pemerataan akses menjadi fokus penelitian ini. Dengan memahami temuan-temuan ini, institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih baik dalam merancang dan menyelenggarakan pembelajaran online yang efektif, inklusif, dan memperhatikan kebutuhan semua mahasiswa.

SIMPULAN

Dalam konteks pandemi Covid-19, pembelajaran online di universitas telah menjadi solusi utama dalam mempertahankan kelangsungan pendidikan. Melalui studi literatur ini, beberapa temuan signifikan telah diungkapkan. Pertama, tantangan teknis merupakan salah satu hal penting yang perlu diatasi dalam implementasi pembelajaran online, termasuk masalah koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat teknologi. Kedua, efektivitas instruksional dalam pembelajaran online membutuhkan pendekatan yang berbeda, seperti penggunaan platform pembelajaran yang interaktif dan pemanfaatan berbagai alat bantu pembelajaran online.

Selain itu, adaptasi mahasiswa dan pengajar juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran online. Mahasiswa perlu mengembangkan kemandirian dan disiplin diri yang lebih tinggi, sementara pengajar perlu menguasai teknik pengajaran online dan mempertahankan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Implikasi etis juga harus diperhatikan, termasuk privasi dan keamanan data mahasiswa dalam pembelajaran online. Selanjutnya, keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran online memainkan peran kunci dalam kesuksesan pembelajaran. Mahasiswa yang aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran online cenderung mencapai hasil yang lebih baik. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online bervariasi, dengan beberapa melaporkan kepuasan dengan fleksibilitas yang ditawarkan, sementara yang lain mengalami

kesulitan dalam menjaga motivasi dan konsentrasi.

Tantangan pemerataan akses juga menjadi perhatian utama dalam pembelajaran online. Mahasiswa dari latar belakang sosioekonomi yang berbeda mungkin menghadapi kesenjangan akses digital yang dapat mempengaruhi partisipasi dan kinerja akademik mereka. Institusi pendidikan perlu mengambil langkah-langkah untuk memastikan akses yang adil bagi semua mahasiswa. Selain itu, dampak pembelajaran online terhadap kesejahteraan mahasiswa juga perlu diperhatikan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat kecemasan, stres, dan kesepian pada mahasiswa selama pembelajaran online. Dukungan emosional dan sosial menjadi kunci dalam menjaga kesejahteraan mahasiswa.

Dengan memahami temuan-temuan ini, institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih baik dalam merancang dan menyelenggarakan pembelajaran online yang efektif, inklusif, dan memperhatikan kebutuhan semua mahasiswa. Langkah-langkah seperti meningkatkan infrastruktur teknologi, pelatihan pengajar dalam penggunaan platform pembelajaran online, dan dukungan emosional dan sosial untuk mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran online.

REFERENSI

- Ali, W., & Ahmad, U. (2021). The role of online education during the COVID-19 pandemic: A case study of Pakistani universities. *Journal of Education and Educational Development*, 8(1), 103-123.
- Artino, A. R. (2020). Online learning: Are subjective perceptions of instructional context related to academic performance? *Internet and Higher Education*, 45, 100-107.
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), 113-115.
- Hao, Y., Wu, D., & Wei, Z. (2021). Online learning performance during COVID-19: Experiences of Chinese university students. *Frontiers in Psychology*, 12, 637559.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The difference between emergency remote teaching and online learning. *Educause Review*, 27.
- Huang, R., Tlili, A., Chang, T. W., Zhang, X., & Nascimbeni, F. (2020). Expanding and connecting higher education learning spaces for continuous learning during COVID-19. *Smart Learning Environments*, 7(1), 1-15.
- Iqbal, S., Atta, M., & Ahmad, N. (2020). The impact of Covid-19 pandemic on the education system in Pakistan. *Education Sciences*, 10(7), 185.
- Lebeau, L. M., Rutherford, T., & Zwart, M. (2021). Online learning and student motivation during COVID-19: A qualitative study. *Research in Learning Technology*, 29.
- Liaw, S. S. (2020). Investigating students' perceived satisfaction, behavioral intention, and effectiveness of e-learning: A case study of the Blackboard system. *Computers & Education*, 55(3), 955-965.
- Luo, J., Lei, J., Li, Q., & Wang, Y. (2021). Online teaching and learning in higher education during the COVID-19 pandemic: Students' attitudes and perceptions. *Frontiers in Psychology*, 12, 706746.
- Paredes, M., Paredes, M., & Quintero, L. (2020). Impact of COVID-19 on the quality of education: a case study of the University of Cuenca (Ecuador). *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100011.
- Ranieri, M., Manca, S., & Fini, A. (2020). What to do and how to do it: Online learning teachers' strategies in the COVID-19 era. *Education Sciences*, 10(9), 231.
- Silva, D. A., & Veiga, A. R. (2021). Online learning during the Covid-19 pandemic:

- The experience of Portuguese higher education students. *Computers & Education*, 176, 104341.
- Silva, L. A., Feitosa, K. A., Souza, R. M., & Ferreira, S. L. (2021). Student perception of online learning during the Covid-19 pandemic: A case study in a Brazilian university. *Journal of Research on Technology in Education*, 53(1), 50-69.
- Song, Y. (2021). Exploring the determinants of college students' satisfaction and perceived learning outcomes in online learning during the COVID-19 pandemic. *Interactive Learning Environments*, 1-19.
- Sonwalkar, N. (2021). Higher education during the Covid-19 pandemic: A case study of online learning in a US university. *Education Sciences*, 11(1), 32.
- Watson, C. E., & Watson, L. R. (2021). Assessing students' online learning experiences during the Covid-19 pandemic: The role of technology acceptance, self-regulation, and social presence. *Journal of Interactive Online Learning*, 19(1), 53-68.
- Xu, D., & Jaggars, S. S. (2020). The impact of online learning on student performance: Evidence from a large-scale quasi-experimental study. *Journal of Higher Education*, 91(1), 59-86.
- Yusuf, M. O., & Ibrahim, I. I. (2021). E-learning and students' academic performance during COVID-19 pandemic in Nigeria: A case study of Lagos State University. *Education and Information Technologies*, 1-15.
- Zhang, L., Fang, Y., Wu, J., Li, Y., & Li, Y. (2021). How does online learning affect college students' academic performance? Evidence from a quasi-experimental study. *Educational Technology Research and Development*, 69(4), 1837-1855.
- Zhu, N., Liu, H., Zhou, H., Liu, H., & Yang, Y. (2021). Student satisfaction and perceived learning outcomes in online learning during the COVID-19 pandemic: A moderated mediation model. *Computers & Education*, 168, 104211.
-